

RINGKASAN

JAMUSDEN SARAGIH NPM : 998200014 Judul : **PENGARUH FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI USAHATANI TERHADAP PENDAPATAN PETANI PISANG BARANGAN** , Studi Kasus : Petani Pisang Barangan di Desa Batu Masagi Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang.

Adapun tujuan dari Penelitian adalah

1. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh faktor-faktor produksi usahatani terhadap pendapatan petani pisang barangan di Desa Batu Masagi Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang
2. Untuk mengetahui berapa besar pendapatan dari masing-masing petani pisang barangan.

Daerah penelitian ini dilakukan di Desa Batu Masagi Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang, yang dilakukan secara purposive. Dengan alasan bahwa desa ini merupakan salah satu daerah penghasil pisang barangan yang dominan di Deli Serdang dan memiliki fasilitas yang memadai dan relevan dengan penelitian ini. Pengambilan sampel ditetapkan secara simple random sampling (acak sederhana) dengan besar sampel 30 orang petani atau 20% dari populasi yang ada. Besar populasi adalah 150 orang petani.

Berdasarkan hasil analisa Regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

- Pengaruh luas lahan terhadap pendaptan pada penelitian ini adalah negatif artinya setiap penambahan satu satuan luas akan menurunkan pendapatan petani pisang barangan sebesar 0,0649, sedangkan variabel bebas lain konstan (tetap).

- Pengaruh penggunaan tenaga kerja terhadap pendapatan adalah negatif artinya setiap penambahan satu satuan tenaga kerja maka akan dapat menurunkan pendapatan sebesar 0,6809 apabila variabel bebas yang lain konstan (tetap).

Nilai hitung variabel bebas tenaga kerja adalah 5,5664 pada derajat kepercayaan 95%, t-tabel 1,71 dengan df residual Anova = 25, hal ini menunjukkan bahwa t -hitung > t -tabel atau p -value = 0,000009 < α 0,005, dengan demikian H_0 ditolak artinya tenaga kerja naik satu-satuan, sedangkan variabel bebas lain tetap (konstan), maka pendapatan akan turun sebesar 0,6809.

- Pengaruh modal terjadi sebaliknya terhadap pendapatan yaitu positif artinya setiap penambahan satu-satuan modal, sedangkan variabel yang lain konstan (tetap) maka akan dapat menaikkan pendapatan sebesar 1,7498

Nilai t -hitung variabel bebas modal adalah 0,1391 pada tingkat kepercayaan 95%, t -tabel 1,71 dengan df residual Anova = 25 menunjukkan bahwa t -hitung < t -tabel atau p -value 0,00 < α 0,05, dengan demikian H_0 diterima artinya modal naik satu satuan, sedangkan variabel bebas lain tetap (konstan), maka pendapatan akan naik sebesar 1,7498

- Pengaruh tingkat pengalaman terhadap pendapatan adalah negatif artinya setiap penambahan satu satuan tingkat pengalaman bertani pisang barangan, maka akan menurunkan pendapatan sebesar 0,0288 apabila variabel bebas lain tetap (konstan).

Nilai hitung variabel tingkat pengalaman adalah 1,0617 pada tingkat kepercayaan 95%, t -tabel 1,71 dengan df residual Anova 25 menunjukkan

bahwa t -hitung $>$ t -tabel atau p -value $-0,0846 < \alpha 0,05$, dengan demikian H_0 ditolak artinya tingkat pengalaman bertani pisang barangan naik satu – satuan, maka pendapatan akan turun sebesar 0,0288 apabila variabel lain tetap (konstan).

- Pengaruh penerimaan terhadap pendapatan usahatani pisang barangan pada penelitian ini adalah positif, hal ini mengindikasikan bahwa penambahan penerimaan sebesar satu-satuan maka akan dapat meningkatkan pendapatan sebesar 0,752313. Nilai t hitung variabel penerimaan 255,06 pada tingkat kepercayaan 95% dengan df residual Anova 28 menunjukkan bahwa t hitung $>$ t tabel atau p -value $0,000000565 < \alpha 0,05$, dengan demikian H_0 : ditolak artinya bahwa tingkat penerimaan berpengaruh nyata terhadap tingkat pendapatan usahatani pisang barangan, dimana setiap penambahan tingkat penerimaan dalam satu-satuan akan dapat meningkatkan tingkat pendapatan sebesar 0,752313.